

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkrit, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang abstrak seperti: proses-proses metabolisme kimiawi dalam tubuh, sistem hormonal, sistem koordinasi, dan lain – lain. Pembelajaran biologi idealnya sesuai dengan hakikatnya sebagai sains yaitu setidaknya mengacu 3 hal yaitu: proses, produk, sikap, dimana biologi merupakan salah satu kunci keberhasilan agar siswa mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Keberhasilan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya (Sudarisman, 2015:30-32). Faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari diri siswa, faktor lingkungan siswa, faktor materi, dan faktor guru. Salah satu faktor yang memegang peranan penting adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang biasa disebut karakteristik siswa. Karakteristik siswa dalam pembelajaran meliputi: motivasi, sikap, minat, bakat, tingkat kecerdasan, dan lain-lain. Sikap siswa terhadap proses pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam karakteristik siswa yang tidak dapat diabaikan (Susanti, 2013:74).

Secara biologis sikap merupakan suatu respon seseorang terhadap stimulus dari luar yang berbentuk pasif, sikap seseorang dipengaruhi oleh kemampuan kerja otak, yaitu kemampuan kerja otak kiri dan kemampuan kerja otak kanan (Tim Pengembang MKDP, 2012:256). Menurut Rijal (2015:15), sikap positif diartikan sikap yang dapat mendukung siswa dalam mempelajari biologi, seperti menyenangi pelajaran tersebut dan sikap yang negatif merupakan sikap yang menghambat dalam mempelajari biologi, sikap sangat berkaitan erat dengan minat dan perilaku, dimana minat yang timbul dari dalam diri akan membentuk sikap yang menjadi motivator bagi individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Sikap siswa terhadap mata pelajaran biologi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: guru, penyajian materi, media dan metode, fasilitas dan lain – lain. Guru sangat menentukan sikap siswa dalam proses pembelajaran, cara

mengajar guru serta media dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa guru biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media ataupun metode selama proses pembelajaran, serta fasilitas berupa buku biologi yang terdapat pada sekolah tersebut masih terbilang minim, sehingga siswa harus berbagi dengan teman sebangku ketika belajar biologi.

Perbedaan individu dalam dunia pendidikan yang mempengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran salah satunya adalah perbedaan jenis kelamin. Menurut Oluwatele (2015:87) jenis kelamin berbeda dengan gender, jenis kelamin merupakan kualitas biologis yang mengacu pada karakteristik biologis dan fisiologis yang menentukan pria dan wanita, yang bisa dibedakan oleh konstitusi genetik, jenis sel induk dan morfologi, sedangkan kalau gender mengacu pada konstruksi sosial peran, perilaku, aktivitas, dan atribut yang diberikan masyarakat tertentu sesuai untuk pria dan wanita. Di Indonesia sendiri terjadi ketimpangan yang sangat tinggi antara jenis kelamin laki-laki dengan jenis kelamin perempuan, menurut publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), proyeksi penduduk Indonesia tahun 2017 adalah sebanyak 261.890.000 orang, dan untuk proyeksi penduduk provinsi Sumatera Utara hasil olah cepat adalah 14.262.100 orang, yang terdiri atas 7.116.800 laki-laki dan 7.145.3000 perempuan.

Menurut Asis (2015:84), mengatakan bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang mempengaruhi sikap secara biologis terdapat pada hormon dan perkembangan otak. Hormon androgen yang terdapat pada laki-laki lebih jika dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut menyebabkan laki-laki lebih dominan menggunakan kemampuan spasialnya dibandingkan perempuan. Selain itu, yang memiliki tingkat hormon androgen yang tinggi selama masa remajanya memiliki kemampuan spasial yang lebih baik dibandingkan perempuan lainnya. Sedangkan laki-laki di usia remaja yang memiliki tingkat hormon androgen yang lebih rendah memiliki kemampuan spasial yang lebih rendah dibandingkan laki-laki lainnya. Selain itu, otak wanita lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang dibandingkan dengan laki-laki, serta otak wanita juga memiliki oksitosin, yaitu hormon yang mempengaruhi emosi seseorang.

Terkait dengan otak, manusia memiliki dua belahan otak yaitu belahan otak kanan dan belahan otak kiri. Belahan otak kanan berhubungan dengan kemampuan visual spasial sedangkan belahan otak kiri berhubungan dengan kemampuan bahasa dan verbal. Otak kanan pada laki-laki lebih berkembang dan lebih besar dibandingkan perempuan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Pratiwi (2014:8), dimana pada usia 13 sampai 17 tahun terjadi perkembangan yang pesat pada anak laki-laki dalam bidang matematika dan ilmu alam, sedangkan anak perempuan perkembangan di bidang ilmu alam dan matematika kecil. Perbedaan ini terjadi karena anak laki-laki memiliki tingkat visual yang baik sedangkan anak perempuan kemampuan verbalnya yang sempurna. Berdasarkan riset perbedaan laki-laki dan perempuan didalam akademis biologi, bahwa terdapat perbedaan dalam struktur otak dan produksi hormon antara laki-laki dan perempuan karena perbedaan ini, riset menunjukkan bahwa komponen dari otak yang bertanggung jawab untuk memproses informasi lisan membuat perempuan lebih unggul dalam kemampuan verbal.

Menurut hasil penelitian Rijal (2015:16), penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa nilai sikap siswa terhadap pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten terdapat 49% siswa berada pada kategori negatif dan 51% berada pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sikap positif siswa dalam pembelajaran, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tekkaya (2011:149), yang menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa 88,1% siswa laki-laki memiliki sikap negatif yaitu menganggap biologi sulit, sedangkan 94,44% siswa perempuan memiliki sikap negatif yaitu menganggap biologi sulit. Selain itu, hasil penelitian Prokop (2007:39), menunjukkan bahwa di London, hanya 15% dari 478 siswa laki – laki yang memiliki sikap positif terhadap biologi, dan 16% dari 463 siswa perempuan yang memiliki sikap positif terhadap biologi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis, didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Batangkuis, dimana siswa perempuan memiliki hasil belajar yang lebih

tinggi dibandingkan dengan siswa laki – laki. Selain perbedaan hasil belajar di SMA Negeri 1 Batang Kuis, beliau juga mengatakan bahwa banyak siswa tidak memperhatikan guru serta tidak berkonsentrasi saat belajar mata pelajaran biologi, terlebih siswa laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan bahwa terjadi ketimpangan jumlah siswa yang tinggi antara laki-laki dan perempuan pada jurusan IPA jika dibandingkan dengan siswa yang terdapat di jurusan IPS SMA Negeri 1 Batang Kuis, dimana di jurusan IPA terdapat 429 siswa, yang terdiri atas 25,64% siswa laki-laki dan 75,36% siswa perempuan. Sedangkan di jurusan IPS terdapat 377 siswa, yang terdiri atas 42% siswa laki-laki dan 58% siswa perempuan.

Guru sebagai pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran harus memahami sikap siswa terhadap mata pelajaran biologi, baik siswa laki-laki ataupun siswa perempuan, baik sikap positif ataupun sikap negatif terhadap mata pelajaran biologi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sikap seorang individu dapat diukur melalui beberapa cara untuk keakuratan data diantaranya melalui observasi, wawancara dan angket, namun mayoritas guru hanya mengetahui sikap siswa berdasarkan pengamatan (observasi) saja. Berdasarkan hal yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Terhadap Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap siswa terhadap proses pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam karakteristik siswa yang tidak dapat diabaikan.
2. Rendahnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar.
4. Buku biologi sebagai sumber belajar sedikit.

5. Jenis kelamin merupakan perbedaan individu dalam dunia pendidikan yang mempengaruhi sikap siswa.
6. Laki-laki dan perempuan memiliki ciri-ciri secara biologis.
7. Hasil belajar biologi siswa perempuan lebih tinggi dari siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
8. Terdapat ketimpangan 3:1 antara jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan di jurusan IPA SMA Negeri 1 Batangkuis.
9. Guru biologi kurang memahami sikap siswa antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap berdasarkan jenis kelamin siswa terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
2. Apakah ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang sikap siswa di SMA Negeri 1 Batang Kuis, agar dapat membantu guru-guru biologi di SMA Negeri 1 Batang Kuis dalam menentukan metode mengajar dalam pembelajaran biologi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang lebih lanjut.